

BAB III

OBJEK, METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Cianjur. Objek yang akan diteliti adalah variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini. Variabel tersebut meliputi tingkat keuntungan bank syariah yang difokuskan pada profitabilitas pada bank syariah mandiri sebelum merger (Y) sebagai variabel dependen, dengan fluktuasi harga emas (X1) dan nilai pendapatan *ijarah* (X2) sebagai variabel independen. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh fluktuasi harga emas dan nilai pendapatan *ijarah* terhadap profitabilitas pada bank syariah mandiri sebelum merger.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian ditentukan terlebih dahulu oleh peneliti sebelum penelitiannya dilaksanakan sebagai pedoman, gambaran serta arahan dalam penelitian yang dilakukan. Menurut Creswell (2010) “metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh pemecahan terhadap berbagai permasalahan penelitian”. Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi (Furchan, 2007).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dimana pendekatan ini dilakukan dengan persiapan operasional, formal dan spesifik, serta memiliki rancangan operasional yang mendetail. Menurut Pribadi, (2017) pendekatan deskriptif kuantitatif juga menggambarkan dan menjelaskan hasil penelitian pada penggunaan angka-angka atau rumus statistik sebagai alat ukur hasil penelitian. Menurut Santoso & Tjiptono, (2011) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan tipe riset konklusif yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan mendeskripsikan karakteristik, seperti menentukan suatu persepsi terhadap karakteristik produk perbankan syariah, melakukan sebuah prediksi penjualan produk perbankan syariah, dan juga bisa mengestimasi presentase nasabah yang sering menabung di bank syariah. Pendekatan Deskriptif digunakan

oleh penguji untuk menganalisis pengaruh fluktuasi harga emas dan nilai pendapatan *ijarah* terhadap profitabilitas bank syariah mandiri sebelum merger.

3.3 Desain Penelitian

Menurut Malhotra, (2007) desain penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan dalam melaksanakan riset pemasaran. Desain penelitian memberikan prosedur agar mampu mendapatkan informasi yang di perlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian. Desain penelitian merupakan sebuah dasar dalam penyusunan penelitian. Fungsi dari desain penelitian ini adalah untuk memberikan pandangan yang jelas bagaimana kepada peneliti dalam melakukan

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausalitas. Penelitian kausal adalah penelitian yang berdasarkan pada sebab-akibat. Standar ideal mengenai sebab-akibat, satu variabel selalu harus menjadi penyebab bagi timbulnya variabel yang lain (Muhammad, 2013).

Dalam penelitian ini menguji apakah variabel pengaruh fluktuasi harga emas dan nilai pendapatan *ijarah* terhadap profitabilitas bank syariah mandiri sebelum merger.

3.3.1 Definisi Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel menurut Sugiyono (2010) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara operasional, terdapat istilah dalam penelitian ini yang perlu didefinisikan, diantaranya :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel/Dimensi	Indikator	Sumber Data
Variabel Y			
1.	Ukuran keberhasilan suatu bank dapat dilihat dari besar kecilnya laba. Sebab dengan laba yang diperoleh bank, merupakan ukuran keberhasilan bahwa bank telah bekerja secara efisien (Baihaqy, 2017).	Indikator yang bisa digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas bank salah satunya adalah ROA (<i>Return On Asset</i>) yaitu adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak)	Laporan Keuangan Statistik Perbankan Syariah Periode 2016-2020

		dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan (Mawaddah, 2015).	
Variabel X			
2.	Menurut (Syahtria, Suhadak, & Nila, 2016) Fluktuasi harga emas dapat terjadi karena tidak seimbangnya pasar permintaan dan penawaran.	Indikator yang sering digunakan untuk mengukur harga emas adalah indeks harga, dimana: $\frac{\text{Harga emas}_n - \text{Harga emas}_{n-1}}{\text{Rata-rata}}$	Laporan Keuangan Statistik Perbankan Syariah Periode 2014-2018
3.	Pengertian dari gadai (<i>rahn</i>) emas itu sendiri merupakan bentuk gadai bagi nasabah yang membutuhkan dana dengan menggadaikan emasnya. Dengan kata lain, rahn adalah menahan sesuatu dengan hak yang memungkinkan untuk mengambilnya sebagai pelunasan hutang dengan menjadikan benda sebagai jaminan. Maksudnya, gadai ialah menjadikan suatu barang yang dijadikan peneguhan atau penguat kepercayaan dalam hutang-piutang (Syafi'i, 2001).	Indikator yang digunakan oleh produk <i>ijarah</i> ialah jumlah pendapatan <i>ijarah</i> pada produk <i>safe deposit box</i> di bank syariah mandiri sebelum merger.	Laporan Keuangan Statistik Perbankan Syariah Periode 2016-2020

Sumber : Hasil Pengolah Data (2022)

3.3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian (Muhammad, 2013). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Mandiri Sebelum Merger periode tahun 2016-2020.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan seluruh populasi sebagai objek penelitian yaitu Bank Syariah Mandiri Sebelum Merger. Penelitian ini dilakukan pada periode 2016-2020.

3.3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu data yang sudah tersedia sebelumnya. Menurut Suryani (2015) data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.

Data yang digunakan diperoleh dari Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri KC.Cianjur yang bukan dalam bentuk publikasi. Laporan keuangan yang dipakai merupakan data pembiayaan dan pendapatan pegadaian syariah Bank Syariah Mandiri KC.Cianjur yang diambil dari laporan laba rugi dan neraca. Periodisasi data selama 2016 hingga 2020.

Tabel 3.2
Jenis dan Sumber Data

No.	Jenis Data	Sumber Data
1.	Profitabilitas Bank Syariah	Data Sekunder
2.	Harga Emas	Data Sekunder
3.	<i>Ijarah</i>	Data Sekunder

Sumber : Hasil Pengolah Data (2022)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kepustakaan dan Metode Dokumentasi.

Metode kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Data yang diambil penulis dalam metode keperpustakaan ini berasal dari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian yang diteliti oleh penulis, buku-buku literatur, dan penelitian sejenisnya.

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan buku-buku tentang pendapat, teori atau hukum yang

berhubungan dengan masalah penelitian. Metode Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk menumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian (Muhammad, Metodologi Penelitian Ekonomi Islam, 2013). Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa Statistik Perbankan Syariah Periode 2014-2018. Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah penelusuran data online, yaitu dengan cara melakukan penelusuran melalui media internet. Data didapat dari website www.ojk.go.id.

3.3.4 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah analisis uji pengaruh dengan menggunakan metode Ordinary Least Square (OLS) untuk mendapatkan koefisien regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan perhitungan secara otomatis melalui program komputer, yaitu program EViews.

Analisis uji regresi linier berganda ini digunakan dalam penelitian ini untuk mengkaji pengaruh variabel independen (X) fluktuasi harga emas dan nilai pendapatan *ijarah* terhadap profitabilitas bank syariah mandiri sebelum merger sebagai variabel dependen (Y).

1. Uji Regresi Berganda

Regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (explanatory) terhadap satu variabel dependen. Model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus/linier antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya. Hubungan ini biasanya disampaikan dalam rumus. Sedangkan untuk kasus di atas, rumus yang terbentuk adalah (Janie, 2012):

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Sebelum Merger

β_0 = Konstanta

β_{1-2} = Koefisien Regresi

- X_1 = Fluktuasi harga emas
 X_2 = Nilai pendapatan *ijarah*
 ε = Variabel Gangguan (Error)

Persamaan regresi berganda mengidentifikasi garis yang paling pas berdasarkan pada metode kuadrat terkecil. Dalam hal analisis regresi berganda, garis yang paling pas adalah sebuah garis melalui ruang dimensi n . Asumsi dalam analisis regresi linier berganda mirip dengan asumsi regresi sederhana yang hanya melibatkan satu variabel dependen (Kazmier, 2004).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis Ordinary Least Square (OLS) (Ansofino, 2016). Berikut ini beberapa uji asumsi klasik dari model regresi :

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Dalam hal ini ada beberapa model pengujian yang bisa digunakan, antara lain (Wiyono, 2011):

- (1) Dengan melihat nilai inflation factor (VIF)
- (2) Dengan membandingkan nilai koefisiensi determinasi individual R^2 dengan nilai determinasi simultan (R^2)
- (3) Melihat nilai eigenvalue dan condition index.

Adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau nilai *variance inflation factor* (VIF). Apabila VIF berada dibawah 10 dan nilai toleransi lebih besar dari 0,10, maka diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat multikolinearitas. Multikolinieritas juga dapat terjadi jika koefisien antar variabel bebas lebih besar dari 0,80, dan dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien hubungan linier antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,80 (Rohmana, 2013).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

Deteksi heteroskedastisitas salah satunya dapat dilakukan dengan metode informal yang akan menampilkan grafik sebar (scatter plot) (Sutopo, 2017). Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui didalam model regresi apakah terdapat korelasi pada residual periode t dengan residual pada periode sebelumnya atau $t-1$. Apabila terdapat korelasi, dapat dinyatakan terjadi masalah autokorelasi. Autokorelasi disebabkan oleh adanya pengamatan berjangka dan waktu pengamatan saling berkaitan satu dengan yang lain. Permasalahan ini muncul dikarenakan nilai residual tidak memiliki kebebasan dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. (Ghozali, 2011) Dalam menguji autokorelasi, penelitian ini menggunakan metode uji Durbin-Watson, yaitu:

1. Apabila ($dU < d < 4-dU$), dapat dikatakan bahwa data penelitian memiliki nilai koefisien autokorelasi = 0, artinya tidak terjadi gejala autokorelasi.
2. Apabila ($d < dL$), dapat dikatakan bahwa data penelitian memiliki nilai koefisien autokorelasi > 0 , artinya terjadi gejala autokorelasi positif.
3. Apabila ($d > 4-dL$), dapat dikatakan bahwa data penelitian memiliki nilai koefisien autokorelasi < 0 , artinya terjadi gejala autokorelasi negatif.
4. Apabila ($4-dU < d < 4-dL$), dapat dikatakan bahwa data penelitian tidak bisa disimpulkan.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan prosedur yang memungkinkan keputusan dapat diambil, yaitu keputusan untuk menolak atau menerima hipotesis yang sedang peneliti uji.

a. Uji Signifikansi Simultan (F)

Uji F adalah suatu cara menguji hipotesis nol yang melibatkan lebih dari satu koefisien, cara bekerjanya adalah dengan menentukan apakah kecocokan (*the overall fit*) dari sebuah persamaan regresi berkurang secara signifikan dengan membatasi persamaan tersebut untuk menyesuaikan diri terhadap hipotesis nol. Apabila kecocokan itu berkurang secara berarti, maka kita menolak hipotesis nol. Sedangkan apabila, kecocokan berkurang secara tidak berarti, maka kita tidak dapat menolak hipotesis nol. Uji F sangat sering digunakan dalam ekonometrika untuk menguji keberartian model persamaan regresi dimana :

H_0 = regresi tidak berarti

H_a = regresi berarti

Menurut (Santoso S. , 2006) adapun kriteria pengujian yang dilakukan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi uji $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- 2) Jika nilai signifikansi uji $F > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b. Uji Signifikansi Parsial (t)

Uji signifikansi secara parsial digunakan untuk melihat pengaruh tiap-tiap variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependennya. Untuk membuktikan fluktuasi harga emas dan tingkat inflasi berpengaruh terhadap produk gadai emas maka menggunakan uji t (Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, 2011). Dasar atau patokan dalam pengambilan keputusan adalah :

1) Hipotesis Statistik 1

$H_0: \beta_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh fluktuasi harga emas terhadap profitabilitas bank syariah mandiri sebelum merger.

$H_0: \beta_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh fluktuasi harga emas terhadap profitabilitas bank syariah mandiri sebelum merger.

2) Hipotesis Statistik 2

$H_0: \beta_2 = 0$, artinya tidak ada pengaruh nilai pendapatan *ijarah* terhadap profitabilitas bank syariah mandiri sebelum merger.

$H_0: \beta_2 \neq 0$, artinya ada pengaruh nilai pendapatan *ijarah* terhadap profitabilitas bank syariah mandiri sebelum merger.

Kriteria pengujiannya yaitu :

- 1) Tingkat signifikansi yang diterapkan $\alpha = 5\%$
- 2) Jika nilai signifikan dari t hitung (nilai Sig/Significance pada output coefficient) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 3) Jika nilai signifikan dari t hitung (nilai Sig/Significance pada output coefficient) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.